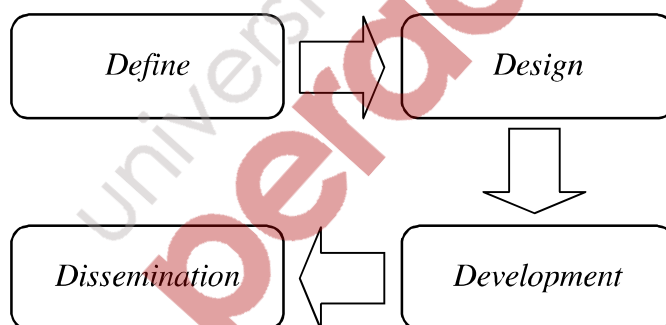


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Model pengembangan lembar kerja siswa bergambar berbasis pendekatan kontekstual yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan menurut Thiagarajan (1974). Adapun tahapan yang ditempuh dikenal dengan sebutan 4D, yaitu *Define*, *Design*, *Development*, dan *Dissemination* (Sugiyono, 2017: 37-38). Berikut ini bagan dari model pengembangan tersebut.



Gambar 2. Model Pengembangan 4D

B. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan lembar kerja siswa bergambar berbasis pendekatan kontekstual yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model pengembangan menurut Thiagarajan (1974). Maka tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut. 1) tahap pendefinisian (*define*), berisi kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan beserta spesifikasinya, dan kegiatan analisis kebutuhan yang dilakukan

melalui penelitian dan studi literatur, 2) tahap perancangan (*design*), berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan, 3) tahap pengembangan (*development*), berisi membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya dan menguji validitas produk sampai dihasilkan produk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan, dan 4) tahap penyebaran (*disseminate*), berisi kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain (Sugiyono, 2017: 38).

C. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba produk lembar kerja siswa bergambar berbasis pendekatan kontekstual dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 7). Adapun pendekatan yang digunakan adalah *Pre-experimental Design* dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2012:74-75), model ini merupakan sebuah eksperimen yang dilaksanakan dengan diawali pemberian tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan.



$O_1 \times O_2$

Gambar 3. *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi *treatment*)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi *treatment*)

X = Perlakuan atau *treatment*

D. Subjek Uji Coba Produk

Subjek uji coba produk lembar kerja siswa bergambar berbasis pendekatan kontekstual dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Karangjungkeng 01. Adapun jumlah siswa kelas V tersebut sebanyak 14 siswa, terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes merupakan alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tes lisan, tulisan, maupun perbuatan (Sudjana, 2011: 35). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk menilai keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri Karangjungkeng 01.

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berupa tulisan, gambar, maupun dokumen lainnya (Sugiyono, 2017: 240). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan dalam penetapan produk yang akan dikembangkan dan analisis kebutuhan sebagai tahap pendefinisian (*define*), foto-foto pelaksanaan penelitian, dan data penelitian lainnya yang mendukung dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan atau interaksi dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya yang dilakukan oleh pewawancara dengan orang yang wawancarai (Sugiyono, 2010: 233). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan dalam penetapan produk yang akan dikembangkan dan analisis kebutuhan sebagai tahap pendefinisian (*define*).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010: 101) instrumen penelitian diartikan sebagai alat bantu/sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket, daftar cocok, pedoman wawancara, dan lembar observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar tes, lembar dokumentasi, dan lembar wawancara.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Menurut Priyatno (2012: 36) uji normalitas dilakukan bertujuan melihat apakah sampel dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan pada hasil penilaian *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis karangan narasi sebagai variabel terikat, baik pada skala kecil maupun skala besar. Perhitungan uji normalitas ini

menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Uji ini merupakan regresi yang memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun tujuan uji ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel yang memengaruhi disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (Sujarweni & Endrayanto, 2012: 83).

Model persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : subjek dalam variabel dependen yang diprediksi.

a : harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan).

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan independen. Apabila (+) arah garis naik dan apabila (-) arah garis turun.

X : subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.